



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No: 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

***Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA)**  
**di Yayasan Food Bank Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana  
Program Studi Administrasi Publik

Oleh

Vloina Paulasani Haloho

6072001082

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No: 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

***Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA)**  
**di Yayasan Food Bank Bandung**

Skripsi

Oleh

Vloina Paulasani Haloho

6072001082

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Vloina Paulasani Haloho  
Nomor Pokok : 6072001082  
Judul : Civic Engagement pada Program Asupan Sehat Anak (ASA)  
di Yayasan Food Bank Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 18 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

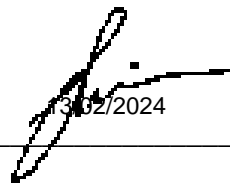
**Ketua sidang merangkap anggota**

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

:   
13/02/2024

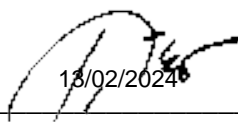
**Sekretaris**

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., M.Si.

:   
13/02/2024

**Anggota**

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

:   
13/02/2024

Mengesahkan,  
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vloina Paulasani Haloho

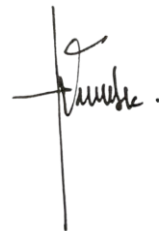
NPM : 6072001082

Jurusan/Program Studi: Administrasi Publik

Judul : *Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) di  
Yayasan Food Bank Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Januari 2024



Vloina Paulasani Haloho

## Abstrak

Nama : Vloina Paulasani Haloho

NPM : 6072001082

Judul : *Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) di Yayasan Food Bank Bandung.

---

Meningkatnya minat masyarakat untuk terlibat sebagai *volunteer* pada program Asupan Sehat Anak (ASA) yang digagas oleh Yayasan Food Bank Bandung mengindikasikan adanya *civic engagement* pada program ini. Dengan indikasi yang ditemukan, penelitian ini bertujuan mengetahui proses *civic engagement* pada program pelayanan sosial ini.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori proses *civic engagement* pada level individu yang menjadi bagian dari teori integratif keterlibatan warga (*integrative theory of civic engagement*) dari S. Mark Pancer. Proses *civic engagement* pada level individu ini dimulai dari tahap *initiating factor*, *sustaining/inhibitory factor*, *civic engagement* dan berakhir pada tahap *outcomes*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap aktivitas *volunteerism* di *warehouse* Yayasan Food Bank Bandung, wawancara mendalam terhadap beberapa informan yaitu *volunteer* program ASA serta *founder* dan *co-founder* Food Bank Bandung, dan studi dokumentasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal pendukung yang relevan untuk memperoleh pemahaman mengenai *civic engagement*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *civic engagement* pada program ASA diawali dari motivasi *volunteer* dalam berpartisipasi pada Program ASA yaitu untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif. Keberlanjutan mereka pada program ini didorong oleh lingkungan yang nyaman dan positif sehingga *volunteer* memutuskan berperan aktif untuk terlibat dalam program ASA. Pada program ini juga merasakan dampak positif terhadap perkembangan diri mereka sendiri setelah berperan pada program ASA. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan kepada Yayasan Food Bank Bandung untuk membuka lebih banyak ruang partisipasi.

Kata kunci: *Civic Engagement, Asupan Sehat Anak, Food Bank Bandung.*

### *Abstract*

*Name* : Vloina Paulasani Haloho  
*Student ID* : 6072001082  
*Title* : *Civic Engagement in the Asupan Sehat Anak (ASA) Program at the Food Bank Bandung Foundation.*

---

The increasing community interest in participating as volunteers in the "Asupan Sehat Anak (ASA)" program initiated by the Food Bank Foundation Bandung indicates civic engagement in this program. With the identified indications, this research aims to understand the process of civic engagement in this social service program.

The theory employed in this study is the theory of civic engagement processes at the individual level, which is part of the Integrative Theory of Civic Engagement from S. Mark Pancer. The civic engagement process at the individual level begins with initiating factors, sustaining/inhibitory factors, civic engagement, and concludes with outcomes. This research adopts a qualitative method with a case study approach. Data collection involves observing volunteerism activities at the Yayasan Food Bank Bandung's warehouse, conducting in-depth interviews with several informants, including ASA program volunteers and the founders and co-founders of Food Bank Bandung, and studying relevant documentation, including previous research and supporting journals, to gain an understanding of civic engagement.

The research results indicate that the civic engagement process in the ASA program begins with the volunteers' motivation to participate in the ASA program to fill their leisure time with positive activities. The continuity of their involvement in this program is influenced by a comfortable and positive environment, leading volunteers to actively participate in the ASA program. Participants in this program also perceive positive impacts on their personal development after participating in the ASA program. Based on these findings, the researchers recommend that the Food Bank Foundation Bandung opens up more participation opportunities.

*Keywords: Civic Engagement, Asupan Sehat Anak, Food Bank Bandung.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “*Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) di Yayasan Food Bank Bandung”

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Besar harapan penulis untuk mendapat saran serta kritik yang membangun untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan begitu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis. Penulis juga berterima kasih atas segala bantuan dan kesabaran beliau dalam mendampingi penulis untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
2. Seluruh dosen Administrasi Publik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Seluruh tendik dan staf lainnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Pengurus Yayasan Food Bank Bandung, terutama pada teh Gendis dan a Gumi, yang telah menerima dengan baik penulis dan mau membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Serta kepada seluruh *volunteer* Program ASA yang menjadi narasumber dari penelitian ini.
5. Kepada orang tua penulis, V. Sabarman Haloho (Pak Bos) dan L. Perangin-angin (Ibu Bos) yang selalu senantiasa mendukung dan memahami penulis, serta menjadi sumber kekuatan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada Violin Rahelisa Haloho dan Vico Jeremia Haloho selaku saudara-saudara penulis yang selalu senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
7. Kepada sepupu-sepupu penulis terutama Yemima Kesyanti Hutagalung yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Serta kepada keluarga terdekat di sini yakni Panggi dan Nanggi Jonatan, Tulang dan Nantulang Kevin, Mami-Mami Riung yang selalu memberikan *support* kepada penulis.
8. Kepada ka Tere dan ka Azriel yang sudah membantu penulis dari penyusunan rancangan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepada anak-anak Masak yakni ka Venna, ka Raya, dan ka Ara yang sudah berjuang bersama dalam penyusunan penelitian ini.
10. Kepada Wanda Awandirika dan Patrick Star a.k.a. Rafi Dewa yang senantiasa menemani dan menghibur selama perkuliahan dan bimbingan.



11. Kepada teman-teman “pecinta jadun” yakni Alma, Sabil, Christo dan Jason yang telah menemani masa kuliah penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
12. Kepada teman-teman Toxic yakni Sharon, Mirela, Kristin, Putri, Karin dan Muthia yang telah menjadi teman dalam asin, manis, dan pahit di perkuliahan.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis yakni Ruth Kristin Gultom dan Silvia Malini Sinaga yang senantiasa menemani dalam suka dan duka sejak di bangku SMA. Serta telah menjadi mentor kehidupan khususnya dalam kehidupan percintaan.
14. Kepada Mudrikah dan Ken Ghea yang sangat jauh di Jogja, semoga kita dapat berlibur bersama lagi, menelusuri setiap sudut Kota Jogja.
15. Kepada anak-anak Busas terutama ka Ai, ka Bel, Fany dan Cipa yang selalu memberikan banyak kisah-kisah di kehidupan kost penulis. Serta telah menjadi teman-teman yang memberikan dukungan dan pembelajaran bagi penulis. Besar harapan penulis agar Insan Tumbuh yang lahir dari gagasan anak-anak Busas dapat semakin bertumbuh dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Hegarmanah
16. Kepada *boygroup* dari Korea Selatan yakni SEVENTEEN yang telah menemani penulis selama penyusunan skripsi ini dengan lagu-lagu serta konten Gose mereka.
17. Terakhir, kepada penulis sendiri. Terima kasih sudah mau bertekat menyelesaikan skripsi ini walaupun harus berperang dengan ketakutan, *over thinking* dan kemalasan penulis.

1 Korintus 16:14

Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih!

Bandung, 11 Januari 2024

Peneliti

Vloina Paulasani Haloho

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	4
Abstrak .....	iv
<i>Abstract</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. <i>Civic Engagement</i> .....	16
2.2.1 Tipe-Tipe <i>Civic Engagement</i> .....	17
2.2.2 Pentingnya <i>Civic Engagement</i> .....	19
2.3. <i>Integrative Theory of Civic Engagement</i> .....	20
2.4. Proses <i>Civic Engagement</i> pada <i>Individual Level</i> .....	23
2.4.1 <i>Initiating Factor</i> .....	25
2.4.2 <i>Sustaining/Inhibitory Factor</i> .....	26
2.4.3 <i>Civic Engagement</i> .....	27
2.4.4 Outcomes .....	29

BAB III .....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Tipe Penelitian.....	31
3.2 Peran Peneliti.....	31
3.3 Lokasi Penelitian .....	33
3.4. Sumber Data .....	33
3.4.1 Sumber Data Primer.....	33
3.4.2 Sumber Data Sekunder .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.1 Observasi .....	34
3.5.2 Wawancara.....	35
3.5.3 Studi Dokumen .....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Reduksi data.....	37
3.6.2 Penyajian Data .....	38
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	38
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV .....	42
PROFIL PROGRAM ASUPAN SEHAT ANAK.....	42
4.1 Food Bank Bandung.....	42
4.2 ASA (Asupan Sehat Anak).....	43
4.2.1 Tujuan Program ASA.....	43
4.2.2 Target Program ASA .....	44
4.2.3 Pelaksanaan ASA .....	44
BAB V.....	46
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	46
5.1 Karakteristik Informan .....	47
5.2 Manajemen Data.....	48
5.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
5.3.1 <i>Initiating Factor</i> .....	49

5.3.2 <i>Sustaining/Inhibitory Factor</i> .....	53
5.3.3 <i>Civic Engagement</i> .....	58
5.3.4 <i>Outcome</i> .....	62
BAB IV .....	67
KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
--------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Sampah di Kota Bandung Tahun 2022 .....	3
Gambar 1.2 Jumlah Pendaftar <i>Volunteerism</i> pada Program ASA Tahun 2023 .....	5
Gambar 2.1 Tahapan <i>Civic Engagement</i> .....	21
Gambar 2.2 Proses <i>Civic Engagement</i> pada <i>Individual Level</i> .....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan (*governance*) tidak hanya berpusat pada peran pemerintah namun juga melibatkan aktor lain yakni sektor swasta dan *Non Government Organization* (NGO).<sup>1</sup> Kedua aktor ini muncul setelah berbagai permasalahan kompleks muncul dan tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah karena keterbatasan mereka. Dalam membentuk *governance* yang efektif diperlukan kolaborasi yang kuat antara sektor publik, swasta, dan NGO.<sup>2</sup> Kolaborasi ini dianggap akan lebih dapat mencapai hasil yang optimal dan dapat menciptakan terbentuknya penguatan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan publik.

Di Indonesia, banyak permasalahan publik yang membutuhkan peran ketiga aktor ini, salah satunya adalah permasalahan sampah. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat timbunan sampah nasional mencapai 21.1 juta ton dan sampah tersebut berasal dari 202 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2022. Sekitar 65.71% atau setara dengan 13.9 juta ton adalah sampah yang dapat diolah dengan baik, sisanya sekitar

---

<sup>1</sup> Anggraeny Puspaningtyas, "Collaborative Governance: Sebuah Paradigma?," *Administrasi Publik. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945*, last modified 2022, <https://publik.untag-sby.ac.id/berita-430-collaborative-governance-sebuah-paradigma.html>.

<sup>2</sup> Osborne, D., & Gaebler, T., *Reinventing government: The five strategies for reinventing government*. Penguin, last modified 1993.



34,29% atau setara dengan 7,2 juta ton sampah belum dikelola dengan baik.<sup>3</sup> Hingga saat ini pemerintah masih kesulitan mengelola sampah-sampah tersebut karena tumpukan sampah ini terjadi akibat masih sedikit kesadaran masyarakat untuk memilah sampah-sampah mereka. Upaya berupa mendaur ulang sampah pun masih kurang efektif dalam penyelesaian masalah ini sehingga memunculkan aktor lain di luar pemerintahan. Aktor tersebut yakni organisasi *non-profit* yang bergerak untuk menyelesaikan permasalahan sampah di Indonesia, contohnya seperti organisasi Greeneration Foundation, Greenpeace Indonesia, Aliansi Zero Waste Indonesia, Bening Saguling Foundation, Econusa dan organisasi-organisasi lainnya.

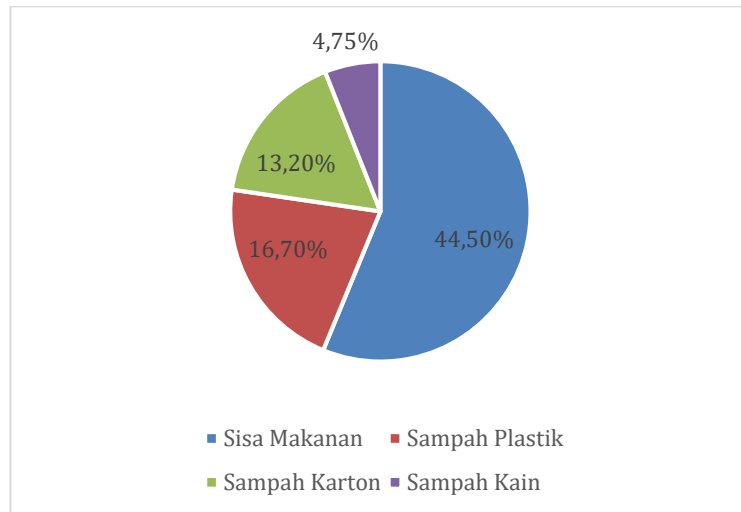
Kota Bandung, menjadi salah satu kota yang mengalami permasalahan sampah. Sampah di Kota Bandung kian mengkhawatirkan karena hingga saat ini pengelolaan sampah masih belum bisa terlaksana dengan baik. Berdasarkan pemaparan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.500 ton perhari, dimana 44,5% atau sekitar 665 ton sampah adalah sampah sisa makanan dan sisanya adalah sampah plastik karton dan kain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, “7,2 Juta Ton Sampah Di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik,” *www.Kemenkopmk.Go.Id*, last modified 2023, <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>.

<sup>4</sup> Wamad Sudirman, “Kota Bandung Hasilkan 667 Ton Sampah Makanan per Hari,” *DetikJabar*, last modified 2023, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6381755/kota-bandung-hasilkan-667-ton-sampah-makanan-per-hari>.

**Gambar 1.1 Persentase Sampah di Kota Bandung Tahun 2022**



Sumber : Detik Jabar 2023

Berdasarkan data di atas, sampah makanan menjadi sampah yang mendominasi di kota Bandung. Tingginya persentase dari sampah sisa makanan ini, menjadikan Kota Bandung menghadapi ancaman *food waste*. Walaupun pemerintah telah banyak melakukan program untuk menyelesaikan masalah ini, nyatanya sampah makanan masih menjadi permasalahan yang belum teratasi dengan baik. Implikasi dampak dari sampah makanan ini mencakup dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan sehingga masalah sampah makanan harus menjadi perhatian semua orang.

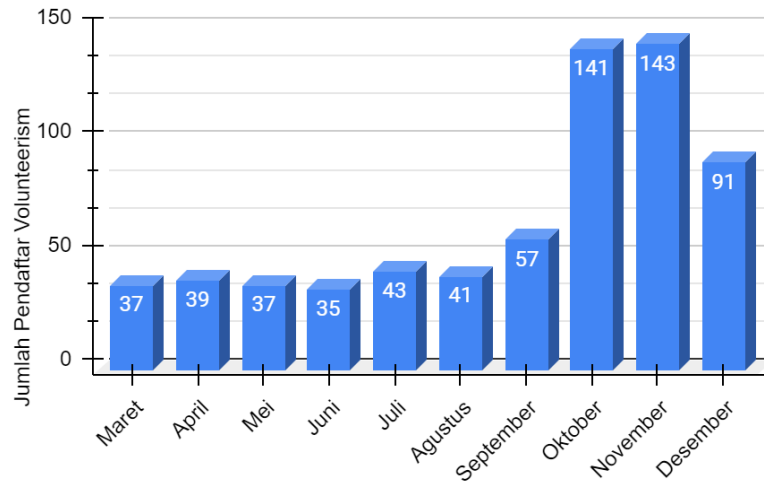
Permasalahan sampah yang kian mengkhawatirkan ini, memunculkan perhatian dan keterlibatan aktor lain di luar pemerintah. Salah satunya adalah Organisasi *non-profit* Food Bank Bandung. Organisasi ini bertujuan untuk mengurangi sampah makanan dengan mengolah makanan yang masih layak agar tidak dibuang. Tujuan ini direalisasikan melalui program yang bernama

Asupan Sehat Anak (ASA). Program ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan untuk menjawab permasalahan isu sampah di Kota Bandung terutama sampah sisa makanan. Dalam tujuannya untuk menangani permasalahan tersebut, organisasi ini melakukan kegiatan berupa pengumpulan makanan yang bersumber dari hotel-hotel dan kemudian diolah sehingga layak dikonsumsi. Olahan makanan ini juga diolah sesuai dengan aturan dan anjuran pengolahan makanan sehingga dijamin kebersihan dan keamanannya. Setelah diolah dengan serangkaian prosedur, makanan ini kemudian akan disalurkan kepada anak-anak dari keluarga pra-sejahtera. Berdasarkan proses tersebut dapat dipahami bahwa, selain mengurangi makanan berlebih (*food surplus*) dan makanan terbuang (*food waste*), program ini juga menjadi salah satu solusi untuk menangani permasalahan *zero hunger* di Kota Bandung.

Food Bank Bandung tidak hanya memberikan solusi untuk mengelola sampah, tetapi melalui kegiatan ini juga dibuka ruang partisipasi yang lebih besar bagi aktor lain di luar pemerintahan untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan mereka. Melalui program ASA, organisasi ini membuka peluang bagi individu untuk berpartisipasi bersama mereka dalam bentuk kegiatan sukarela (*volunteerism*) untuk menjawab tantangan sampah di Kota Bandung.

Awal dimana organisasi ini membuka kegiatan *volunteerism*, individu yang terlibat masih sedikit, namun seiring berjalannya waktu, animo masyarakat terhadap kegiatan ini semakin meningkat. *Founder* dan juga *co-founder* organisasi ini, yakni Gendis dan Gumi menyatakan bahwa frekuensi dari animo masyarakat yang terus meningkat dibuktikan dengan data berikut:

**Gambar 1.2 Jumlah Pendaftar *Volunteerism* pada Program ASA Tahun 2023**



Sumber : Food Bank Bandung

Berdasarkan data ini, keterlibatan individu secara sukarela di Program ASA mengalami *tren* kenaikan hingga total pendaftar mencapai total 661 orang sejak dibukanya *volunteerism* di awal tahun 2023 ini. Angka tertinggi berada pada bulan Oktober dan November. Karena peningkatan animo masyarakat tersebut, Food Bank Bandung harus menerapkan sistem bergantian agar setiap individu yang ingin ikut program ini dapat terlibat. Akibat dari sistem yang bergantian, individu yang ingin berpartisipasi menjadi saling berebut untuk mendapat kuota sebagai relawan yang terbatas.

Keterlibatan seseorang secara sukarela untuk kepentingan publik seperti pada program ASA merupakan perwujudan *civic engagement*.<sup>5</sup> *Civic engagement* adalah partisipasi aktif masyarakat dalam kehidupan sosial, politik dan komunitas. Partisipasi masyarakat ini mencakup tindakan-tindakan ataupun aktivitas yang memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi pada pembuatan kebijakan publik, pembangunan komunitas dan perkembangan sosial. Misalnya seperti pemungutan suara dalam pemilihan umum, berpartisipasi dalam kegiatan *volunteerism*, menjadi anggota organisasi masyarakat, berbicara di dalam forum publik, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, program ASA (Asupan Sehat Anak) terindikasi memiliki *civic engagement*. Hal ini dibuktikan dengan animo keterlibatan sukarela peserta pada program ASA yang tinggi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) di Yayasan Food Bank Bandung. Terlebih, sejak dibentuknya Yayasan Food Bank Bandung belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait *civic engagement* dan program ASA. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses *civic engagement* pada level individu. Level ini dipilih karena fokus dari level individu adalah faktor-faktor personal yang mempengaruhi keterlibatan warga khususnya *volunteer* pada program Asupan Sehat Anak di Food Bank Bandung. Berdasarkan hal ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Richard P. Adler and Judy Goggin, "What Do We Mean By 'Civic Engagement'?" *Journal of Transformative Education* 3, no. 3 (2005): 236–253.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana proses *civic engagement* para *volunteer* pada Program Asupan Sehat Anak di Yayasan Food Bank Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses *civic engagement* para *volunteer* program Asupan Sehat Anak di Yayasan Food Bank Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Food Bank Bandung untuk terus membuka keterlibatan para *volunteer* baru dengan inisiasi program lain yang serupa dengan Program ASA.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi organisasi non pemerintah di kota lainnya untuk menginisiasi program yang dapat mendorong keterlibatan dan memunculkan *civic engagement* dari para *volunteer* seperti Program ASA di Food Bank Bandung.

### **B. Manfaat Akademik**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terkait dengan *civic engagement* pada program pengelolaan sampah yang diinisiasi oleh organisasi non-pemerintah

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan fokus *civic engagement* pada program sukarela yang diselenggarakan oleh organisasi non-pemerintah.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa bagian menjadi susunan bab guna mempermudah dalam memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penulisan rancangan penelitian, yaitu:

#### **BAB I                    PENDAHULUAN.**

Bagian pendahuluan meliputi beberapa pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

#### **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian tinjauan pustaka membahas mengenai teori yang digunakan oleh peneliti dalam rujukannya pada kegiatan penelitian sebagaimana berkaitan dengan teori pada penelitian “*Civic Engagement* pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) di Yayasan Food Bank Bandung”.

#### **BAB III                    METODE PENELITIAN.**

Bab ini meliputi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dan berisikan wilayah penelitian, jenis penelitian, subjek dari

penelitian, data dan sumber dari data yang didapatkan serta teknik pengumpulan data.

#### **BAB IV                    PROFIL PROGRAM**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai profil program Asupan Sehat Anak (ASA) dari Food Bank Bandung

#### **BAB V                     HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan berisi tentang pemaparan mengenai hasil temuan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian tentang “*Civic Engagement* Pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) Di Food Bank Bandung”

#### **BAB VI                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kesimpulan dan saran berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta pemberian saran atas temuan yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian “*Civic Engagement* Pada Program Asupan Sehat Anak (ASA) Di Food Bank Bandung.